



Arty 12 (2) 2023

## Arty: Jurnal Seni Rupa

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly>

### ***Design of Digital Illustration as a Visual Asset Occupational Health and Safety (OHS) Communication Media for Construction Workers in the Solo-Yogyakarta Toll Road Project.***

PERANCANGAN ILUSTRASI DIGITAL SEBAGAI ASET VISUAL MEDIA KOMUNIKASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) BAGI PEKERJA KONSTRUKSI PADA PROYEK JALAN TOL SOLO-YOGYAKARTA

**Lintang, Rana Neiva; Rahina Nugrahani**

Program Studi Seni Rupa (DKV), Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

#### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima : Maret 2023

Ditetujui : April 2023

Dipublikasikan :  
Juli 2023

*Keywords:*  
*illustration, digital  
illustration,  
communication, safety*

#### **Abstrak**

Industri paling berisiko bila berkaitan dengan keselamatan pekerja salah satunya merupakan konstruksi. Keselamatan dan kesehatan kerja dapat tercapai ketika pekerja mendapatkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta sehat. Ilustrasi digital sebagai aset visual pendukung dalam media komunikasi yang telah dimiliki, sehingga dapat memaksimalkan fungsi dalam penyampaian informasi kepada target audiens. Metode yang digunakan dalam berkarya, diantaranya: (1) Pra produksi, dalam tahapan ini dilakukan proses pengumpulan data dengan berbagai cara seperti observasi dan wawancara, dilakukan juga tahapan analisis seperti analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*), analisis target *audiens* serta pembuatan konsep ilustrasi. (2) Produksi, proses ini meliputi tahapan perancangan sketsa, proses pewarnaan (*coloring*) dan proses *detailed*. (3) Pasca produksi, meliputi perancangan media pendukung pameran, pra pameran, pameran, serta publikasi ilustrasi digital. Proyek studi dengan topik "Perancangan Ilustrasi Digital Sebagai Media Komunikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Jalan Tol Solo-Yogyakarta" ini menghasilkan sebuah bentuk karya ilustrasi digital dengan ukuran 29x41 cm dan 41x29 cm, dengan format data JPEG, serta perancangan dilakukan menggunakan *software Procreate*.

#### **Abstract**

This research is about Occupational health and safety can be achieved when workers have a safe, comfortable, and healthy work environment. To achieve this, clients require several additional illustrations regarding occupational health and safety to help visually convey the concept to workers. Digital illustrations serve as a supportive medium in communication, thereby maximizing the function of conveying information to the target audience. The methods used in creating these illustrations include: (1) Pre-production, during which data is gathered through various methods such as observation and interviews. This phase also involves analysis, including SWOT analysis (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*), audience targeting, and illustration concept development. (2) Production, which involves sketch design, coloring, and detailing. (3) Post-production, encompassing the design of exhibition support media, pre-exhibition activities, the exhibition itself, and digital illustration publication. This project study on the topic 'Design of Digital Illustrations as Occupational Health and Safety Communication Media for the Solo-Yogyakarta Toll Road Project' results in a collection of digital illustration pieces with dimensions of 29x41 cm and 41x29 cm, in JPEG format.

© 2023 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:  
Gedung B5 Lantai 2 FBS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
Email : rneivalintang@gmail.com

ISSN 2252-7516  
E-ISSN 2721-8961

## PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu proyek jangka panjang yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini juga memberikan dampak pada bidang pendidikan, kesehatan, sosial, politik dan aspek pemberdayaan masyarakat lainnya. Infrastruktur tersebut meliputi bangunan, jalan, jembatan, dan sarana prasarana publik lainnya. Tercantum dalam PP No. 15 Tahun 2005, jalan tol memiliki definisi sebagai jalan umum yang ada dalam sistem jaringan jalan berfungsi untuk jalan nasional dengan wajib membayar tol. Menurut *International Labour Organization* (ILO, 2005: 5), kecelakaan dibidang konstruksi tetap tinggi walaupun telah didukung dengan berbagai pedoman keselamatan dan kesehatan kerja oleh peraturan dan perundang-undangan berstandar nasional dan internasional. Hal tersebut terjadi karena kurangnya penerapan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di lapangan.

Menurut Husni (dalam Djatmiko, 2016: 2) berdasarkan dari sudut pandang keilmuan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan usaha dalam mencegah kemungkinan kecelakaan dan penyakit akibat kerja di lingkungan kerja. Sedangkan keselamatan dan kesehatan kerja dapat tercapai ketika pekerja mendapatkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta sehat. Menurut Sucita (2011:90-91), risiko dapat dicegah dengan melalui tahapan. Tahapan tersebut meliputi, identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, perencanaan program kerja, penetapan sasaran K3, perencanaan kegiatan K3. Perencanaan K3 memiliki beberapa bagian kegiatan mencakup, *safety induction, safety talk, safety meeting, safety*

*patrol, training K3*, dan pemasangan rambu-rambu K3.

Upaya dalam menghindari dan mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi di lapangan, klien membuat sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Salah satu rangkaian dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek jalan tol Solo-Yogyakarta merupakan kegiatan *training K3* dan *safety talk*. Pada *training K3* pihak perusahaan memberikan penyuluhan menggunakan presentasi berupa serangkaian kalimat dengan beberapa gambar diambil dari *google*. Sehingga klien memerlukan beberapa ilustrasi tambahan dari keselamatan dan kesehatan kerja untuk membantu memberikan gambaran visual kepada para pekerja.

Penurunan minat serta tren pada media cetak membuat perpindahan *platform* pada media digital sebagai alternatif yang sesuai. Hal tersebut memberikan dampak cukup signifikan pada pengembangan teknik ilustrasi. Pada awalnya teknik ilustrasi menggunakan media tradisional, seperti pensil yang digoreskan pada kertas atau cat akrilik pada kanvas. Kemudian berubah menggunakan media digital memanfaatkan berbagai perangkat lunak pada komputer, tablet dan gawai. Ilustrasi digital sebagai salah satu contoh media yang memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pada bagian pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Menurut Foroux (2018:27), desain adalah komunikasi timbal balik antara bagian-bagian dari entitas fisik. Sementara itu, tidak ada cara rasional untuk membenarkan komunikasi antara bagian-bagian dari entitas fisik. Cenadi (dalam Oktaviani, 2019: 12) berpendapat hubungan

desain komunikasi visual dengan ilustrasi. Ilustrasi menjadi elemen penting karena dapat menjelaskan subjek yang tidak dapat dijelaskan melalui fotografi. Sehingga ilustrasi umumnya membawa emosi dan menyampaikan cerita/pesan lebih banyak. Menurut Maharsi (2015:1), Ilustrasi kerap mewakili komunikasi dalam bentuk visual secara estetis dan dapat dinikmati semua orang. Sehingga ilustrasi disebut sebagai penerjemah visual suatu gagasan abstrak secara estetis dalam bentuk maupun teknik gaya yang digunakan. Effendy (dalam Ida,dkk. 2017: 40) berpendapat bahwa komunikasi adalah proses dimana komunikator melakukan suatu aktivitas untuk menyampaikan pesan berupa perangsang, umumnya dalam bentuk kata-kata. Sehingga dapat memberikan perubahan terhadap tingkah laku yang dimiliki oleh orang lain (komunikate).

Adanya perkembangan teknologi memunculkan teknik dalam membuat ilustrasi. Teknik ilustrasi digital merupakan bentuk dari pengembangan dari teknik menggambar secara konvensional dengan menggunakan cat akrilik, tinta, cat minyak, dan berbagai alat lainnya. Penggunaan teknik tersebut merujuk pada berbagai perangkat lunak dengan variasi bentuk alat gambar dalam bentuk digital. (Sugiarto, dkk. 2021: 2). Sedangkan menurut Simanjuntak (Asmawan, 2019: 57), ilustrasi digital merupakan kaidah keilmuan yang mempelajari tentang cara mengeksplorasi kreativitas menggunakan program pada komputer dalam menciptakan atau membuat seni visual.

#### **METODE BERKARYA**

##### **Peralatan:**

- a. Perangkat Keras (*Hardware*)

- Apple Ipad Air 4 dengan spesifikasi: *Chip A14 Bionic* dengan arsitektur 64 bit, kapasitas 64GB, layar *liquid retina* 10,9" 2360x1640.
- Apple *Pencil* Generasi 2
- Logitech Pebble
- Laptop ASUS S410UN dengan spesifikasi: *Processor intel core i5-8250U Processor 1.6 GHz (6M Cache, up to 3.4 GHz, 4 cores)*, Ram: 8GB DDR4 *on board*, *Storage Hard disk 1TB SATA 5400RPM 2.5" HDD, 128GB M.2 SATA SSD, Intel® HD Graphics 620, NVIDIA® GecvForce® MX130, Layar 14"* 1920x1080. b. Perangkat Lunak (*Software*)
- *Procreate*
- *Adobe Photoshop CC 2020*

##### **Bahan**

Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan karya ilustrasi digital ini adalah kertas berukuran A4 dengan jenis 80 gram. Kertas digunakan untuk menggambar sketsa kasar.

##### **Proses Berkarya**

Dalam proyek studi ini, proses pembuatan ilustrasi digital keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek jalan tol Solo-Yogyakarta melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Riset (observasi dan wawancara)
2. Analisis
3. Perancangan konsep
4. Perancangan sketsa
5. Proses pewarnaan (*coloring*)
6. Proses *Detailing*
7. Proses Pasca Produksi

##### **Konsep**

Memiliki fokus dalam membuat ilustrasi digital untuk menyampaikan pesan tentang

keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kepada target audiens. Hal tersebut merupakan kontrol yang memberikan batasan untuk desainer agar tidak keluar dari data yang telah diriset sebelumnya. Berdasarkan dengan riset dan analisis kebutuhan (SWOT) yang telah dilakukan, konsep pada perancangan ilustrasi digital yang akan diaplikasikan menggunakan gaya/style dari penulis dipadukan dengan *color palette* yang diberikan klien. Pesan yang disampaikan informatif berisi tentang penggunaan APD, contoh risiko kecelakaan kerja, pengecekan kesehatan dan penerapan P3K ketika terjadi kecelakaan.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan karya ilustrasi yang telah dihasilkan dalam pembuatan proyek studi ini. Secara keseluruhan terdapat 8 buah ilustrasi. Tema dan judul seluruh karya ilustrasi merupakan permintaan dari klien. Menurut Kusrianto (dalam Tumewan, 2021: 28-30) karya visual desain dapat dikatakan menarik dan memiliki nilai seni jika mengandung beberapa unsur dan prinsip yang perlu diperhatikan, antara lain: garis, ruang, tekstur, gelap terang, warna, keseimbangan, kesatuan, dan proporsi.

#### **Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Lokasi Konstruksi**



Gambar 1.1 Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Lokasi Konstruksi

#### **Spesifikasi Karya**

Judul : Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Lokasi Konstruksi

Ukuran : 3996 x 5650 pixel / 29 x 41 cm

Tahun : 2023

Format : JPEG (RGB)

Software: *Procreate*

Sumber : Penulis

#### **Deskripsi Karya**

Terdapat ilustrasi karakter tampak depan seorang pekerja yang sedang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dasar berupa, helm, rompi K3, dan sepatu *safety*. Pada ilustrasi ini menggunakan *background* berwarna biru terang dengan tambahan aksentuasi garis pada beberapa bagian. Pada bagian luar terdapat bingkai berbentuk bidang abstrak.

#### **Analisis Karya**

Pada ilustrasi di atas menggunakan beberapa elemen-elemen dan prinsip dalam desain komunikasi visual. Hal tersebut garis, bidang, ruang, tekstur, gelap terang/ kontras, warna, keseimbangan (*balance*), kesatuan (*unity*) dan proporsi. Penggunaan garis lurus dan garis lengkung disesuaikan dengan kebutuhan pada gambar ilustrasi yang dibuat. Penggunaan garis lurus dan garis lengkung disesuaikan dengan kebutuhan pada gambar ilustrasi yang dibuat. Kemudian terdapat penggunaan tekstur pada bagian gaya pewarnaan figur karakter. Elemen selanjutnya merupakan warna pada ilustrasi ini, penggunaan warna dibuat untuk memberikan kesan dingin dengan warna didominasi dengan biru dipadukan dengan warna analogus disekitarnya. Pemberian aksentuasi garis lurus agar mendapatkan kesan kaku atau

serius. Penambahan bayangan pada bagian bawah karakter memberikan kesan ruang. Berdasarkan dengan prinsip dari desain, ilustrasi ini menerapkan keseimbangan pada pembagian tata letak dari objek dan *background* di belakangnya. Pengaplikasian proporsi pada setiap bidang disesuaikan untuk menonjolkan dan menjadi pendukung dari figur karakter yang dibuat.

### Aspek Pesan

Pada ilustrasi tersebut pesan yang ingin disampaikan adalah informasi mengenai berbagai alat pelindung diri pada lokasi konstruksi. Merupakan upaya untuk melindungi diri dari segala risiko kecelakaan kerja di lapangan. Berbagai alat pelindung diri dasar merupakan helm *safety* berfungsi untuk melindungi kepala dari berbagai alat dan bahan konstruksi. Rompi atau *safety vest* digunakan sebagai alat pelindung diri ketika kondisi penerangan kurang memadai dan membuat orang lain dapat lebih waspada. Kemudian sepatu *safety* untuk melindungi organ kaki dari berbagai risiko kecelakaan kerja seperti, terkena pecahan kaca, paku atau alat dan bahan konstruksi berbahaya lainnya.

### Pemeriksaan Kesehatan (Cek Kadar Alkohol)



Gambar 1.2 Pemeriksaan Kesehatan (Cek Kadar Alkohol)

### Spesifikasi Karya

Judul : Pemeriksaan Kesehatan (Cek Kadar Alkohol)

Ukuran : 5650 x 3996 pixel / 41 x 29 cm

Tahun : 2023

Format : JPEG (RGB)

Software: *Procreate*

Sumber : Penulis

### Deskripsi Karya

Ilustrasi dengan judul pemeriksaan kesehatan digambarkan dengan dua karakter yang diposisikan

secara sejajar. Karakter pada bagian kiri merupakan pekerja yang sedang dicek kadar alkohol melalui nafas dengan menggunakan alat tiup. Karakter pada bagian kanan merupakan visualisasi dari pekerja K3.

Menggunakan *background* tempat lokasi konstruksi dan suasana malam hari.

### Analisis Karya

Karya ilustrasi di atas memiliki beberapa elemen-elemen dari desain komunikasi visual yakni garis, bidang, ruang, gelap-terang/kontras, tekstur dan warna. Garis yang digunakan pada proses pembuatan ilustrasi ini merupakan garis lurus dan didominasi dengan garis lengkung. Adapun bidang yang digunakan dalam ilustrasi ini adalah lingkaran, persegi dan persegi panjang sebagai bentuk dasar. Karya ilustrasi ini menggunakan tekstur semu atau tidak nyata karena dibuat secara digital. Tekstur tersebut dapat ditemukan pada bagian pewarnaan figur karakter. Warna yang digunakan pada ilustrasi ini telah disesuaikan dengan palet warna yang diinginkan klien. Merah dan biru sebagai warna utama diterapkan pada ilustrasi pakaian dari figur. Penggunaan warna tersebut sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh figur yang ditampilkan. Penggunaan warna biru secara dominan memberikan kesan suasana tenang dan malam hari pada ilustrasi. Ilustrasi tersebut juga

menerapkan prinsip-prinsip dalam desain komunikasi visual berupa kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*) dan juga proporsi. Kesatuan pada ilustrasi ini dapat dilihat melalui perpaduan penggunaan warna merah, biru dan tambahan kuning pada karakter merupakan kombinasi dari warna triadik. Kemudian keseimbangan dan proporsi pada ilustrasi diterapkan dengan penempatan dua figur karakter pada bagian kanan dan kiri secara sejajar.

#### **Aspek Pesan**

Ilustrasi dengan judul pemeriksaan kesehatan (cek kadar alkohol) merupakan bentuk visual presentasi dari seorang wanita dengan seragam K3 yang berwarna merah sedang melakukan cek kesehatan pada salah satu pekerja di lapangan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual tentang salah satu agenda cek kesehatan berupa proses pengambilan data kadar alkohol dalam darah. Hal tersebut untuk memantau pekerja agar tidak dalam pengaruh alkohol, sehingga dapat mencegah adanya risiko kecelakaan kerja di lapangan.

#### **Pengecekan Bahan Konstruksi**



Gambar 1.3 Pengecekan Bahan Konstruksi

#### **Spesifikasi Karya**

Judul : Pengecekan Bahan Konstruksi

Ukuran : 5650 x 3996 pixel / 41 x 29 cm

Tahun : 2023

Format : JPEG (RGB)

Software: Procreate

Sumber : Penulis

#### **Deskripsi Karya**

Ilustrasi merupakan visualisasi dari judul pengecekan bahan konstruksi, terdapat karakter yang sedang memegang dokumen dengan alas kayu pada tangan kanan. Sedangkan tangan kiri sedang memeriksa bahan konstruksi berupa tiang pancang atau paku bumi. Karakter tidak lupa mengenakan APD berupa helm dan rompi K3.

#### **Analisis Karya**

Ilustrasi pengecekan bahan konstruksi memiliki elemen dan prinsip yang ada dalam desain komunikasi visual. Elemen dan prinsip tersebut meliputi: garis, bidang, ruang, tekstur, gelap terang/ kontras, warna, keseimbangan (*balance*), kesatuan (*unity*) dan proporsi. Garis yang digunakan pada ilustrasi ini merupakan kombinasi dari garis lurus dan garis lengkung berdasarkan kebutuhan. Terdapat tekstur semu pada bagian gaya pewarnaan figur karakter. Elemen selanjutnya merupakan penggunaan warna pada ilustrasi ini, warna didominasi dengan abu-abu pada bagian latar. Kemudian dipadukan dengan warna kuning dan jingga pada karakter membentuk kesan yang lebih hangat. Penambahan beberapa warna sebagai cahaya tambahan menimbulkan adanya ruang. Prinsip desain pada ilustrasi ini menerapkan keseimbangan pada pembagian tata letak dari setiap objek dalam karya, meliputi, karakter dan objek pendukung dalam *background*. Penggunaan proporsi pada setiap bidang disesuaikan untuk menonjolkan dan menjadi pendukung dari figur karakter yang dibuat. Kesatuan dalam ilustrasi ini tercapai dengan

berbagai kombinasi dari elemen dan prinsip lain yang telah ditata serta diterapkan secara hati-hati.

### Aspek Pesan

Ilustrasi tersebut meruapkan salah satu upaya pencegahan risiko kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja pada bagian ini berhubungan dengan kualitas bahan baku yang berkaitan dengan kekuatan bahan yang digunakan. Pengecekan bahan tersebut bertujuan untuk mencegah berbagai kemungkinan risiko kecelakaan secara eksternal maupun internal yang berdampak pada para pekerja berupa robohnya konstruksi ketika proyek sedang berjalan. Hal ini memberikan gambaran visual dan salah satu bentuk pengingat kepada target audiens untuk selalu waspada dan melakukan langkah pencegahan ketika berada di lapangan.

### Penggunaan APD (*Safety Shoes*)



Gambar 1.4 Penggunaan APD (*Safety Shoes*)

### Spesifikasi Karya

Judul : Penggunaan APD (*Safety Shoes*)  
 Ukuran : 3996 x 5650 pixel / 29 x 41 cm

Tahun : 2023

Format : JPEG (RGB)

Software : *Procreate*

Sumber : Penulis

### Deskripsi Karya

Karya ilustrasi diatas menggambarkan suasana risiko kecelakaan kerja apabila tidak menggunakan *safety shoes*. Terdapat karakter yang sedang mengangkat kaki sebagai bentuk reflek untuk menghindari bahaya

berupa paku yang mulai berkarat. Karakter digambarkan dengan sudut pandang dari bawah untuk memberikan fokus kepada bahaya yang mengancam.

### Analisis Karya

Pada proses pembuatan ilustrasi di atas menggunakan beberapa elemen-elemen dan prinsip dalam desain komunikasi visual. Hal tersebut garis, bidang, ruang, tekstur, gelap terang/ kontras, warna, keseimbangan (*balance*), kesatuan (*unity*) dan proporsi.

Penggunaan garis menggabungkan garis lurus dan garis lengkung berdasarkan dengan tingkat kebutuhan pada gambar ilustrasi yang dibuat. Kemudian penggunaan tekstur pada bagian *style* pewarnaan karakter dan objek pendukung. Elemen selanjutnya merupakan warna pada ilustrasi ini, penggunaan warna dibuat untuk memberikan kesan hangat dengan warna didominasi dengan kuning, jingga, coklat dan biru dipadukan dengan warna analogus disekitarnya. Pemberian bidang persegi panjang pada bagian belakang karakter memberikan kesan kaku atau serius. Penambahan bayangan pada karakter memberikan kesan ruang dan suasana yang serius. Berdasarkan dengan prinsip desain, ilustrasi ini menerapkan keseimbangan pada pembagian tata letak dari objek dan *background* di belakangnya.

Pengaplikasian proporsi pada setiap bidang disesuaikan untuk menonjolkan dan menjadi pendukung dari figur karakter yang dibuat.

### Aspek Pesan

Ilustrasi tersebut memuat pesan bahaya ketika menggunakan *safety shoes* mempresentasikan

bagaimana pentingnya penggunaan alat terhadap pekerja yang sedang melapor melalui pelindung diri berupa *safety shoes*. Penggambaran paku yang menghadap ke atas merupakan salah satu kemungkinan risiko kecelakaan kerja yang berhubungan dengan penggunaan *safety shoes* pada lingkungan konstruksi. Kemungkinan risiko kecelakaan kerja tersebut tidak hanya sebatas pada bagian *indoor* tetapi juga *outdoor* pada wilayah proyek konstruksi. Sehingga ilustrasi tersebut memberikan potensi sebagai pengingat dan upaya pencegahan kecelakaan kerja di lingkungan konstruksi.

#### **Report Harian Penerapan K3**



Gambar 1.5 *Report Harian Penerapan K3*

#### **Spesifikasi Karya**

Judul : *Report Harian Penerapan K3*

Ukuran : 3996 x 5650 pixel / 29 x 41 cm

Tahun : 2023

Format : JPEG (RGB)

Software: *Procreate*

Sumber : Penulis

#### **Deskripsi Karya**

Ilustrasi tersebut digambarkan dengan karakter laki-laki sedang memegang *handy talkie* (HT) pada tangan kanan dan tangan kiri memegang papan laporan harian yang telah dibuat. Ilustrasi tersebut menggambarkan komunikasi dua arah

bagaimana pentingnya penggunaan alat terhadap pekerja yang sedang melapor melalui pelindung diri berupa *safety shoes*. Pada bagian *background* terdapat gambaran lokasi dengan langit cerah sebagai latar waktu.

#### **Analisis Karya**

Ilustrasi *report* harian penerapan K3 memiliki elemen dan prinsip yang ada dalam desain komunikasi visual. Elemen dan prinsip tersebut meliputi: garis, bidang, ruang, tekstur, gelap terang/ kontras, warna, keseimbangan (*balance*), kesatuan (*unity*) dan proporsi. Pada ilustrasi ini menggunakan kombinasi dari garis lurus dan garis lengkung disesuaikan dengan kebutuhan. Tekstur yang digunakan pada ilustrasi ini merupakan tekstur semu dan dapat dilihat pada gaya pewarnaan karakter. Warna sebagai elemen pada ilustrasi ini didominasi dengan warna cerah pada karakter. Penambahan cahaya memberikan gambaran visual latar waktu yaitu siang hari. Kemudian dipadukan dengan abu kebiruan pada *background* membentuk tiang-tiang bangunan sebagai latar tempat untuk mendukung suasana dari ilustrasi di atas. Penambahan beberapa warna sebagai cahaya tambahan juga menimbulkan adanya efek ruang. Prinsip desain pada ilustrasi ini menerapkan keseimbangan dapat dilihat pada penempatan tiap objek dalam karya meliputi, karakter dan objek pendukung dalam *background*. Proporsi pada setiap bidang berfungsi untuk menonjolkan dan menjadi pendukung dari karakter yang dibuat. Kesatuan dalam ilustrasi ini tercapai dengan berbagai kombinasi dari elemen dan prinsip lain yang telah ditata serta diterapkan secara hati-hati.

#### **Aspek Pesan**

Bentuk visual ilustrasi berjudul *report* harian penerapan K3 merupakan salah satu rangkaian



pada sistem keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. Karena pada kegiatan ini pekerja memberikan laporan tentang kegiatan K3 yang telah dan akan berjalan pada hari itu. Hal tersebut meliputi, laporan tentang risiko kecelakaan kerja yang hampir terjadi pada hari itu dan penerapan K3 pada lingkungan proyek yang telah terlaksana. Ilustrasi tersebut berfungsi sebagai media komunikasi visual dan merupakan salah satu bentuk pengingat untuk pekerja dalam menghindari kecelakaan kerja di lapangan.

### **Penggunaan P3K sebagai Pertolongan Pertama**



Gambar 1.6 Penggunaan P3K sebagai Pertolongan Pertama

#### **Spesifikasi Karya**

Judul : Penggunaan P3K sebagai Pertolongan Pertama

Ukuran : 5650 x 3996 pixel / 41 x 29 cm

Tahun : 2023

Format : JPEG (RGB)

Software: Procreate

Sumber : Penulis

#### **Deskripsi Karya**

Ilustrasi penggunaan P3K sebagai pertolongan pertama digambarkan dengan dua karakter. Satu karakter pekerja yang sedang terkena kecelakaan kerja dan karakter kedua merupakan

petugas K3 karena memakai seragam berwarna merah. Terdapat kotak P3K sebagai *property* pendukung dengan suasana latar berada di dalam bangunan.

#### **Analisis Karya**

Karya ilustrasi di atas memiliki beberapa elemen-elemen dari desain komunikasi visual yakni garis, bidang, ruang, gelap-terang/kontras, tekstur dan warna. Garis yang digunakan pada proses pembuatan ilustrasi ini merupakan garis lurus dan didominasi dengan garis lengkung. Adapun bidang yang digunakan dalam ilustrasi ini adalah lingkaran, persegi dan persegi panjang sebagai bentuk dasar. Karya ilustrasi ini menggunakan tekstur semu atau tidak nyata karena dibuat secara digital. Tekstur tersebut dapat ditemukan pada bagian pewarnaan karakter. Pada ilustrasi warna yang digunakan telah disesuaikan dengan palet warna yang diinginkan klien. Merah dan biru sebagai warna utama diterapkan pada ilustrasi pakaian dari figur. Penggunaan warna tersebut sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh figur yang ditampilkan. Penggunaan warna biru dengan kombinasi warna analogusnya secara dominan memberikan kesan suasana tenang. Ilustrasi tersebut juga menerapkan prinsip-prinsip dalam desain komunikasi visual berupa kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*) dan juga proporsi. Kesatuan pada ilustrasi ini dapat dilihat melalui perpaduan penggunaan warna merah, biru dan tambahan kuning pada karakter merupakan kombinasi dari warna triadik. Kemudian keseimbangan dan proporsi pada ilustrasi diterapkan dengan penempatan dua figur karakter pada bagian kanan dan kiri secara sejajar.

#### **Aspek Pesan**

Karya ilustrasi digunakan sebagai gambaran visual dari materi K3 dengan judul penggunaan P3K sebagai pertolongan pertama. Penggambaran penggunaan P3K diwujudkan dalam bentuk dua figur laki-laki dengan suasana berada di bagian *indoor* lokasi konstruksi. Figur laki-laki dengan menggunakan atribut berwarna merah tersebut hendak melakukan pertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan kerja. Ilustrasi digital ini sebagai bentuk gambaran visual dan pengingat hal yang perlu dilakukan ketika terjadi kecelakaan kerja di lingkungan proyek. Serta penggambaran penggunaan alat pelindung diri dasar pada figur karakter K3 merupakan salah satu bentuk upaya penyampaian pesan untuk melindungi diri sendiri terlebih dahulu sebelum menolong orang lain.

#### **Penggunaan APD (*Earmuff*)**



Gambar 1.7 Penggunaan APD (*Earmuff*)

#### **Spesifikasi Karya**

**Judul : Penggunaan APD (*Earmuff*)**

**Ukuran : 3996 x 5650 pixel**

**Tahun : 2023**

**Format : JPEG (RGB)**

**Software: Procreate**

**Sumber :**

**Deskripsi Karya**

Ilustrasi penggunaan APD (*earmuff*) digambarkan dengan karakter yang sedang melakukan pekerjaan konstruksi dengan kemungkinan adanya polusi suara yang dapat membahayakan. Sehingga karakter terlihat mengenakan APD berupa *earmuff* yang diletakan pada helm *safety*. Tidak lupa mengenakan *safety gloves* dan sepatu *safety*. *Background* digambarkan berada diluar area bangunan atau *outdoor* dengan siluet orang pada bagian belakang.

#### **Analisis Karya**

Ilustrasi penggunaan APD (*earmuff*) memiliki elemen dan prinsip yang ada dalam desain komunikasi visual. Elemen dan prinsip tersebut meliputi: garis, bidang, ruang, tekstur, gelap terang/ kontras, warna, keseimbangan (*balance*), kesatuan (*unity*) dan proporsi. Pada ilustrasi ini menggunakan kombinasi dari garis lurus dan garis lengkung disesuaikan dengan kebutuhan. Tekstur yang digunakan pada ilustrasi ini merupakan tekstur semu dan dapat dilihat pada gaya pewarnaan karakter dan *background*. Warna dalam ilustrasi ini didominasi dengan warna biru pada karakter dan warna cerah pada latar. Penambahan cahaya dan pemilihan warna memberikan gambaran visual latar waktu yaitu siang hari. Kemudian dipadukan dengan abu kebiruan pada *background* membentuk tiang-tiang bangunan sebagai latar tempat untuk mendukung suasana dari ilustrasi di atas. Penambahan beberapa warna sebagai cahaya tambahan juga menimbulkan adanya efek ruang. Prinsip desain pada ilustrasi ini menerapkan keseimbangan dapat dilihat pada penempatan tiap objek dalam karya meliputi, karakter dan objek pendukung dalam *background*. Proporsi pada setiap bidang

berfungsi untuk menonjolkan dan menjadi pendukung dari karakter yang dibuat. Kesatuan dalam ilustrasi ini tercapai dengan berbagai kombinasi dari elemen dan prinsip lain yang telah ditata serta diterapkan secara hati-hati.

### Aspek Pesan

Aspek pesan yang ingin disampaikan melalui ilustrasi digital dengan judul penggunaan *earmuff* adalah salah satu upaya pencegahan kecelakaan kerja dengan menggunakan alat pelindung diri. Penggunaan *earmuff* berkaitan dengan tingkat kebisingan yang dihasilkan oleh kegiatan pekerjaan di lokasi proyek. Pada ilustrasi tersebut digambarkan figur laki-laki sedang melakukan pekerjaan pada lingkungan konstruksi yang menghasilkan suara bising. Sehingga karakter menggunakan *earmuff* untuk melindungi seluruh bagian telinga dari polusi suara serta objek asing yang mungkin untuk masuk ke dalam telinga.

### Penggunaan APD (*Safety Goggles*)



Gambar 1.8 Penggunaan APD (*Safety Goggles*)

### Spesifikasi Karya

Judul : Penggunaan APD (*Safety Goggles*)

Ukuran : 5650 x 3996 pixel / 41 x 29 cm

Tahun : 2023

Format : JPEG (RGB)

Software: Procreate

Sumber : Penulis

### Deskripsi Karya

Ilustrasi dengan judul penggunaan APD (*safety goggles*) digambarkan dengan karakter sedang melakukan kegiatan konstruksi berupa pengeboran pada dinding. Karakter terlihat mengenakan seragam berwarna biru, helm *safety*, *safety gloves*, *safety goggles* dan sedang memegang alat bor. Pada bagian *background* menggunakan bidang persegi panjang untuk memberikan suasana berada dalam ruangan atau *indoor*. Sedangkan untuk latar waktu dapat diketahui melalui letak cahaya yang ada pada karakter.

### Analisis Karya

Karya ilustrasi di atas memiliki beberapa elemen-elemen dari desain komunikasi visual yakni garis, bidang, ruang, gelap-terang/ kontras, tekstur dan warna. Garis yang digunakan pada proses pembuatan ilustrasi ini merupakan garis lurus dan didominasi dengan garis lengkung. Adapun bidang yang digunakan dalam ilustrasi ini adalah lingkaran, persegi dan persegi panjang sebagai bentuk dasar. Karya ilustrasi ini menggunakan tekstur semu atau tidak nyata karena dibuat secara digital. Tekstur tersebut dapat ditemukan pada bagian pewarnaan dari karakter. Warna yang digunakan pada ilustrasi ini telah disesuaikan dengan palet warna yang diinginkan klien. Biru sebagai warna utama diterapkan pada ilustrasi pakaian dari figur. Penggunaan warna tersebut sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh figur yang ditampilkan. Penggunaan warna biru secara dominan memberikan kesan suasana tenang. Ilustrasi tersebut juga menerapkan prinsip-prinsip dalam desain komunikasi visual berupa kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*) dan juga proporsi. Kesatuan pada ilustrasi ini dapat dilihat melalui perpaduan penggunaan warna.

Kemudian keseimbangan dan proporsi pada ilustrasi diterapkan dengan penempatan karakter dan elemen pendukung dengan *background*.

#### Aspek Pesan

Ilustrasi menggambarkan bentuk visual dari penggunaan *safety goggles* pada lingkungan konstruksi yaitu kegiatan mengebor dinding bangunan. Penggunaan *safety goggles* bertujuan untuk melindungi seluruh bagian mata. Pada pengaplikasiannya *safety goggles* dapat digunakan bersamaan dengan kacamata lain. Ilustrasi tersebut memberikan gambaran kepada para pekerja untuk menggunakan *safety goggles* sebagai upaya untuk mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan dan keselamatan kerja (K3) berhubungan dengan terpaparnya mata dengan objek asing yang tidak diinginkan. Sehingga alat pelindung diri tersebut dapat menghindari dampak terburuk berupa kehilangan penglihatan.

#### SIMPULAN

Proyek studi ini telah menghasilkan 8 karya ilustrasi digital untuk klien Proyek Jalan Tol Solo-Yogyakarta sebagai pendukung dalam media komunikasi yang telah dimiliki. Sehingga informasi yang disampaikan dapat lebih efektif dan mudah ditangkap dengan adanya gambaran visual dari narasi yang ada. Secara keseluruhan tidak ada kendala yang dilalui, proses bimbingan dengan dosen pembimbing berjalan dengan baik dan lancar. Adanya ilustrasi dengan format digital ini memberikan kemudahan pada pengaplikasiannya oleh klien. Baik secara cetak maupun digital pada media komunikasi lain yang telah ada.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmawan, F. A. (2019). Perancangan Buku Ilustrasi Digital Painting "Culinary Experience Of Malang" Sebagai Upaya Mendukung Potensi Kuliner Legendaris Di Kota Malang. *MAVIS: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 1(1), 8-16.
- Djarmiko, R. D. (2016). *Keselamatan dan kesehatan kerja*. Deepublish.
- Foroux, Dani. (2018). *Futurist in The Present a Book About Art, Design and Life*. Cyan house.
- Ida, R., Winoto, Y., & Komariah, N. (2017). Media Komunikasi dan Informasi dalam Menunjang Kegiatan Penyuluhan Pertanian. *Jurnal kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol.5, No.1.
- ILO (*International Labour Organization*). (2005). *Pedoman Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bidang Konstruksi*. Jakarta: ILO.
- Maharsi, Indiria. (2015). OPINI: Ilustrasi dalam Bingkai Tipografi. *Jurnal Dekave*, Vol.8, No.1.
- Oktaviani, Veni. (2019). Perancangan Media Pembelajaran Dasar-Dasar Dinul Islam Melalui *Board Game* Untuk TPQ Al-Huda. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sucita, I Ketut. Broto, Agung Budi. (2011). Identifikasi dan Penanganan Risiko K3 pada Proyek Konstruksi Gedung. *POLI TEKNOLOGI*. Vol.10, No.1.
- Sugiarto, E., Kurniawati, D. W., Febriani, M., Fiyanto, A., & Imawati, R. A. (2021). Computer-based art in folklore illustration: development of mixed media digital painting in education context. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 1098, No. 3, p. 032017). IOP Publishing.
- Tumewan, P. C., Sojow, L., & Kaparang, D. R. (2021). Pengembangan media pembelajaran tutorial desain komunikasi visual di SMK Negeri 3 Tondano. *EduTik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol. 1, No.1, Hal. 25-38.

